



5853/BKI-D/SD-S1/2023

**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP
KEPERCAYAAN DIRI PENYANDANG DISABILITAS
FISIK DI UPT PEMBERDAYAAN PENYANDANG
DISABILITAS DAKSA PEKANBARU**

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Melengkapi persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

ADE AFRIANI**NIM : 11940221282**

**PROGRAM STUDI STRATA 1 (S1)
BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1443 H/2023 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلمة الدعوة والصلح

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-Indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

: Ade Afriani
: 11940221282
: **Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kepercayaan Diri Penyandang Disabilitas Fisik Di UPT Pemberdayaan Disabilitas Daksa Pekanbaru**

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

: Jum'at
: 09 Juni 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Juni 2023

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi



Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA

NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Sekretaris/Penguji II

Ketua/ Penguji I

Zulamri, S.Ag., MA

NIP. 19740702008011009

Rosmita M.Ag

NIP.119711132005012005

Penguji III

Nurjanis, S. Ag., MA

NIP. 196909272009012003

Penguji IV

Listiawati Susanti S.Ag., MA

NIP. 197207122000032003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
3. Pengujiannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
4. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

: Ade Afriani

: 11940221282

: **Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kepercayaan Diri Penyandang Disabilitas Fisik Di UPT Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk di munaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,
 Ketua Program Studi
 Bimbingan dan Konseling Islam

Zulamri, S.Ag., M.A
 NIP. 197407022008011009

Pembimbing,

Rahmad M.Pd
 NIP197812122011011006

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
 1. Dilangng mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©Hak cipta milik UIN Suska Riau
 University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Ade Afriani
NIM : 11940221282
Judul : Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kepercayaan Diri Penyandang Disabilitas Di Lembaga Swadaya Masyarakat Pekanbaru.

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 27 Desember 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru,

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

M.Fahli Natrahadi, M.Pd
NIP. 198704212019031008

Penguji II,

Dr. Azni, S.Ag.M.Ag
NIP. 197010102007011051



Nomor : Nota Dinas
 Lampiran : 4 (eksemplar)
 Pengajuan Ujian Skripsi Ade Afriani

© Hak Cipta dan milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta dan milik UIN Suska Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna
 keempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Ade Afriani NIM.11940221282** dengan judul "**Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kepercayaan Diri Penyandang Disabilitas Fisik Di UPT Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak mengucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing

RAHMAD M.Pd

NIP. 197812122011011006

UIN SUSKA RIAU



PERNYATAAN ORISINALITAS

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama : Ade Afriani
 NIM : 11940221282

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul: **(Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kepercayaan Diri Penyandang Disabilitas Fisik Di UPT Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa)** adalah benar karya saya sendiri. Hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, 08 Juni 2023
 Yang Membuat Pernyataan,



ADE AFRIANI
NIM.11940221282

UIN SUSKA RIAU

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk kedua orangtua tersayang yang telah mendidik, menyayangi dan membentuk diriku hingga menjadi manusia seperti sekarang ini. Serta untuk abang dan kakak kandung beserta seluruh keluarga besar dan teman-teman terdekat yang selalu memberikan support, semangat dan menjadi teman yang sangat baik selama menjalani masa perkuliahan.

Skripsi ini saya persembahkan juga untuk yang selalu bertanya

Kapan skripsimu selesai?

Terlambat lulus atau lulus tidak tepat waktu bukan sebuah kejahatan, bukan sebuah aib. Alangkah kerdilnya jika mengukur kepintaran seseorang hanya dengan siapa yang paling cepat lulus dengan IPK *Cumlaude*.

Bukanlah sebaik-baik skripsi adalah skripsi yang selesai? Baik itu selesai tepat waktu maupun tidak tepat waktu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kamu investasikan untuk menjadikan dirimu seperti yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu bisa nanti kamu ceritakan.

(Boy Candra)

Nothing lasts forever you only live once, so live your life not any other's lives take chances and never regret, never be late to do what you wanna do

(Kim Namjoon)

Dalam setiap tarikan napas tersimpan banyak kecemasan, berhentilah merasa cemas karena 90% kecemasanmu itu berasal dari imajinasi yang kamu ciptakan

(Min Yoongi)



ABSTRAK

Adi Afriani (2023) : Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kepercayaan Diri Penyandang Disabilitas Di UPT Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa Pekanbaru

Penelitian ini membahas tentang pengaruh dukungan sosial terhadap kepercayaan diri penyandang disabilitas di UPT Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa Pekanbaru. Sebagaimana yang peneliti lihat bahwa adanya trauma akibat kehilangan anggota tubuh seperti kurangnya kepercayaan diri, menarik diri dari lingkungan, sulit menerima kondisi tubuh setelah kecelakaan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh dukungan sosial terhadap kepercayaan diri penyandang disabilitas di UPT Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa Pekanbaru. Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Subjek populasi sebanyak 30 dengan sampel yang diambil sebanyak 30 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisioner dengan skala likert. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana dan pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program spss versi 29.0 (*statistical produk and service solutions for windows*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan sosial terhadap kepercayaan diri penyandang disabilitas di UPT Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa Pekanbaru. Berdasarkan uji hipotesis (uji signifikan) maka $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $22,121 \geq 1,701$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan berdasarkan hasil uji regresi linear yang di dapat menunjukkan pengaruh yang sangat kuat sebesar 0,946. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel dukungan sosial terhadap kepercayaan diri penyandang disabilitas adalah sebesar 94,6% sedangkan sisanya 5,4% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata kunci: *Dukungan Sosial, Kepercayaan Diri*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Ade Afriani (2023): The Effect of Social Support on the Self-Confidence of People with Disabilities in UPT Empowerment of People with Disabilities Daksa Pekanbaru

This research discusses the effect of social support on the self-confidence of people with disabilities in UPT Empowerment of People with Disabilities Daksa Pekanbaru. As researchers see that there is trauma due to loss of limbs such as lack of confidence, withdrawal from the environment, difficulty accepting the condition of the body after an accident. The purpose of this study is to determine whether there is an effect of social support on the self-confidence of people with disabilities in UPT Empowerment of People with Disabilities Daksa Pekanbaru. The type of research used is quantitative descriptive. The population subjects are 30 with samples taken as many as 30 people. The data collection technique in this study used a questionnaire with a Likert scale. Data analysis techniques in this study is carried out using simple linear regression analysis and data processing using the SPSS program version 29.0 (statistical products and service solutions) for windows. The results of this study show that there is a significant influence between social support on the self-confidence of people with disabilities in the empowerment of people with disabilities. Based on the hypothesis test (significant test), then $t \text{ calculate} \geq t \text{ table}$ or $22.121 \geq 1.701$ meaning H_0 is rejected and H_a is accepted. And based on the results of linear regression tests that can show a very strong influence of 0.946. This showed that the influence of social support variables on the self-confidence of people with disabilities was 94.6% while the remaining 5.4% was influenced by other factors that were not included in this study.

Keywords: *Social Support, Self-Confidence*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah tiada kata lain selain mengucapkan kata syukur kepada Allah Subhanahuwa Ta'ala atas nikmat dan karunia yang telah Allah Subhanahuwa Ta'ala berikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kepercayaan Diri Penyandang Disabilitas Fisik Di UPT Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa Pekanbaru”

Shalawat dan salam tidak lupa penulis ucapkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad Shallahu'alaihi wa sallam, yang telah menjadi suri teladan bagi umat islam semoga shalawat beserta salam selalu tercurahkan kepada beliau dan para sahabat-sahabatnya dan semoga kita semua tergolong kepada orang-orang yang ahli surga.

Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.

Penulisan Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selama menyelesaikan penyusunan Skripsi ini penulis telah banyak menerima bantuan dari berbagai pihak baik itu secara langsung maupun secara tidak langsung. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Abdul Karim Lubis dan Ibunda Nur Sehan yang sangat saya cintai yang tidak pernah berhenti memberi dukungan serta do'anya kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan Pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan jurusan Bimbingan Konseling Islam. Semoga perjuangan ayah dan ibu mendapat balasan yang setimpal dari Allah Subhanahuwa Ta'ala. Dan juga kepada:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Raaib, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan pembantu Rektor I,II,III beserta seluruh Civitas Akademik.
2. Bapak Dr. Imron Rosidi,S.Pd, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
3. Bapak Masduki,M.Ag selaku Wakil Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
4. Bapak Zul Amri, S.Ag, MA, selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
5. Ibu rosmita,M.Ag, Selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
6. Bapak rahmad M.Pd Selaku Dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya serta pikiran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini.
7. Bapak Yasril Yazid,MIS selaku Dosen Pembimbing Akademik
8. Seluruh Dosen yang berada di Jurusan Bimbingan Konseling Islam yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
9. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
10. Terimakasih kepada Ibu Emila Roza,S.Sos.,M.Si selaku kepala UPT Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa yang membantu saya dalam menyelesaikan tugas penelitian Skripsi.
11. Seluruh keluarga besarku, terima kasih banyak atas doa dan nmotivasinya selami ini
12. Teman-teman seperjuangan dari awal kuliah sampai saat ini
13. Teman-teman KKN Desa Mekar Sari Kepulauan Meranti
14. Teman-teman PKL di Lapas Kelas IIB Solok
15. Teman-teman Program Studi Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2019
16. Untuk semua pihak yang belum bisa saya sebut satu-persatu terima kasih banyak penulis ucapkan atas segala dukungan serta bantuannya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing me, I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having days off, I wanna thank me for never quitting, for just being me all times.*

Terima kasih untuk doa, waktu, dukungan, motivasi serta semangat yang telah diberikan kepada penulis sehingga membuat penulis lebih bersemangat menyelesaikan skripsi. Penulis doa kan semoga Allah SWT membalas semuanya dengan pahala yang berlipat serta menjadi amal jariyah. Peneliti mohon maaf apabila ada kesalahan dan kekuarang baik dalam penulisan maupun dalam susuna kata. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan semua orang, Amin. Terimakasih

Wassalamu`alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Pekanbaru, juni 2023

Salam Hormat

Ade Afriani

Nim.11940221282

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Istilah	8
1.2.1 Dukungan Sosial.....	8
1.2.2 Kepercayaan Diri.....	9
1.2.3 Penyanggah Disabilitas	9
1.3 Permasalahan.....	10
1.3.1 Identifikasi Masalah	10
1.3.2 Batasan Masalah.....	10
1.3.3 Rumusan Masalah	10
1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	10
1.4.1 Tujuan Penelitian.....	10
1.4.2 Manfaat Penelitian.....	10
1.5 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II	13
2.1 Kajian Terdahulu.....	13
2.2 Landasan Teori.....	14
2.2.1 Dukungan Sosial.....	14
2.2.2 Kepercayaan Diri.....	17
2.2.3 Penyanggah Disabilitas Fisik.....	21
2.3 Konsep Operasional	25
2.3.1 Defenisi Konseptual	25
2.3.2 Defenisi Operasional	27
2.3.3 Hipotesis.....	28
BAB III.....	29
3.1 Jenis Penelitian.....	29
3.2 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	29
3.3 Populasi Dan Sampel	30
3.3.1 Populasi.....	30
3.3.2 Sampel.....	30
3.4 Teknik Pengumpulan Data	31



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4.1	Angket.....	31
3.4.2	Dokumentasi.....	31
3.5	Uji Instrumen	31
3.5.1	Uji Validasi Data	31
3.5.2	Uji Reabilitas Data	32
3.6	Teknik Analisis Data	32
BAB IV	34
4.1	Gambaran Umum Berdirinya Upt Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa..	34
4.2	Visi Misi.....	34
4.3	Fungsi Upt Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa	34
4.4	Struktur Organisasi	34
BAB V	36
5.1	Hasil Penelitian	36
5.1.1	Gambaran Umum Responden.....	36
5.1.2	Deskripsi Variabel X	37
5.1.3	Deskripsi Variabel Y	45
5.1.4	Data Variabel X Dan Y	52
5.1.5	Uji Validasi Variabel X	53
5.1.6	Uji Reliabel Variabel X	54
5.1.7	Uji Validasi Variabel Y	55
5.1.8	Uji Reliabel Variabel Y	55
5.1.9	Uji Normalitas	56
5.1.10	Uji Regresi Linear Sederhana.....	57
5.2	Pembahasan.....	61
BAB VI	63
6.1	Kesimpulan	63
6.2	Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

Table 2.3.2-I Indikator Variabel X dan Y	28
Table 3.4.1-I Skala Likert	32
Table 3.5.2-I Koefisien Korelasi	34
Table 5.1.1-I Gambaran Umum Berdasarkan Jenis Kelamin Responden	37
Table 5.1.1-II Gambaran Umum Berdasarkan Usia Responden	38
Table 5.1.2-I Deskripsi Variabel X	39
Table 5.1.3-I Deskripsi Variabel Y	46
Table 5.1.4-I Data Variabel X Dan Y	53
Table 5.1.5-I Uji Validasi Variabel X	54
Table 5.1.6-I Reliability Statistic	56
Table 5.1.7-I Uji Validasi Variabel Y	56
Table 5.1.8-I Reliability Statistic	57
Table 5.1.9-I One Sample Kolmogorov-Smirnov Test	58
Table 5.1.10-I Descriptive Statistics	59
Table 5.1.10-II Model Summary	60
Table 5.1.10-IV Anova	61
Table 5.1.10-V Coefisient	62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap manusia pada dasarnya ingin memiliki kehidupan yang wajar dan memiliki anggota tubuh yang ideal seperti orang disekitarnya. Memiliki anggota tubuh yang ideal tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi orang lain serta dapat melakukan aktivitas secara mandiri. Namun, pada kenyataannya terdapat beberapa orang yang memiliki keterbatasan pada anggota tubuhnya dianggap memiliki kekurangan. Kekurangan yang dimaksudkan disini dapat berbentuk kekurangan secara fisik maupun secara mental. Individu yang memiliki kekurangan baik secara fisik disebut sebagai penyandang disabilitas fisik.

World Health Organization (WHO) mendefinisikan penyandang disabilitas merupakan “ individu yang memiliki kesulitan dalam melakukan kegiatan sehari-hari seperti ketidakmampuan pada mental, fisik, maupun terdapat kelaian pada struktur atau fungsi sistem kerja organ dalam tubuhnya “. Hal tersebut disebabkan penyandang disabilitas mengalami kondisi kehilangan pada sebagian anggota tubuhnya. Berdasarkan data terdapat 16% penduduk di dunia yang mengalami kecacatan secara fisik, ± 100-200 juta penduduk dengan rentang usia ± 13 tahun keatas mengalami disabilitas fisik, yang berarti kecacatan fisik dialami oleh lebih dari 1,3 miliar penduduk di dunia¹.

Penyandang disabilitas di Indonesia sendiri hidup dalam kondisi yang memiliki banyak hambatan mulai dari kemiskinan, keterbatasan gerak, kesulitan pemenuhan haknya sebagai penyandang disabilitas. Jumlah penyandang disabilitasternyata dari tahun ke tahun semakin meningkat, data tahun 2020 bulan Maret menunjukkan angka 197.582 penyandang disabilitas². Data kemensos pada tahun 2021 menunjukkan jumlah penyandang disabilitas mencapai 212.028 jiwa³.

¹ World Health Organisation, “WHO Short Disability Assessment Schedule (WHO DAS-S),” *Multiaxial Presentation of the ICD-10 for Use in Adult Psychiatry*, 2010, hal.125–126,

² Heinz-Dieter Basler, “Health Psychology — Biopsychosocial Interactions, 2nd Edition,” *Patient Education and Counseling* Vol.29, No. 2 (1996): hal.223–224,

³ Ibnu Syamsi and Haryanto, “Buku Penyandang Masalah Kesejahteraan,” 2018.hal,9



Persentase penyandang disabilitas berdasarkan kelamin sebanyak 43,3% berjenis kelamin perempuan dan 56,7% berjenis kelamin laki-laki.

Persentase penyandang disabilitas berdasarkan usia sebanyak 1,3% berusia 0-5 tahun, 23,4% berusia 6-18 tahun, 20,1% berusia 19-30 tahun, 14,2% berusia 31-40 tahun, 16,3% berusia 41-50 tahun dan sebesar 24,7% berusia diatas 50 tahun. Dapat disimpulkan bahwa data penyandang disabilitas ini terus bertambah setiap tahunnya dengan berbagai jenis dan fungsi keterbatasan pada penyandang disabilitas itu sendiri. World Health Organization (WHO) pada tahun 2022 mengungkapkan dengan keterbatasan kondisi yang dialami oleh para penyandang disabilitas ini menjadi memiliki beberapa hambatan dari segi kesehatan diantaranya:

Biaya perawatan terlalu tinggi, sulitnya menjangkau layanan kesehatan dan transportasi menjadi alasan para penyandang disabilitas tidak dapat menerima perawatan kesehatan yang memadai pada negara-negara berpenghasilan rendah, karena lebih dari separuh dari penyandang disabilitas tidak mampu membayar perawatan kesehatan, terbatasnya layanan kesehatan, dimana kurangnya pelayanan yang layak bagi penyandang disabilitas, terutama di pedesaan dan daerah terpencil, hambatan fisik, dimana akses yang tidak merata pada gedung seperti rumah sakit atau pusat kesehatan, peralatan medis yang kurang memadai, tangga khusus penyandang disabilitas yang kurang memadai, fasilitas kamar mandi yang kurang memadai dan area parkir yang tidak dapat diakses oleh para penyandang disabilitas membuat fasilitas menjadi terhambat, kurangnya pengetahuan serta keterampilan para petugas kesehatan, sering kali ditemui bahwa keterampilan para petugas kesehatan yang kurang memadai untuk mencukupi kebutuhan para penyandang disabilitas, sering kali para penyandang disabilitas ini diperlakukan kurang baik dan para penyandang disabilitas ini sering kali menerima penolakan perawatan.

Dalam Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2011 tentang Pengesahan *Convention on The Rights of Persons with Disabilities* (Konvensi Hak-hak Penyandang Disabilitas) telah dijelaskan mulai dari hak bebas penyiksaan atau perlakuan yang kejam, tidak manusiawi, merendahkan martabat manusia, bebas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



dan eksploitasi, kekerasan dan perlakuan semena-mena, serta memiliki hak untuk mendapatkan penghormatan atas integritas mental dan fisiknya berdasarkan kesamaan dengan orang lain.

Termasuk hak untuk memperoleh perlindungan dan pelayanan sosial dalam rangka kemandirian, serta dalam keadaan darurat. Menurut Nario-Redmond bahwa penyandang disabilitas cenderung dipandang sebagai individu yang bergantung kepada orang lain, tidak kompeten, dan aseksual tanpa memandang jenis kelamin mereka⁴. Layanan dan akses rehabilitasi sosial bagi penyandang disabilitas belum sepenuhnya terpenuhi di Indonesia.

Untuk memperoleh hak atas pelayanan rehabilitasi di rumah (keluarga) dan fasilitas umum, termasuk pendidikan, kesehatan, pekerjaan, perlindungan atas hukum, akses informasi dan komunikasi, serta pelayanan politik dan hukum, serta infrastruktur umum di Indonesia sulit diakses oleh penyandang disabilitas. Faktanya penyandang disabilitas termasuk kedalam UPT Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa yang sering kali mengalami pembedaan perilaku dan terabaikan. Kondisi tersebut sering kali menjadikan para penyandang disabilitas menjadi individu yang kurang sanggup dalam menjalani kehidupannya.

Keadaan kehidupan penyandang disabilitas pun masih mengkhawatirkan, dengan mayoritas masih berada dalam kekurangan⁵. Perempuan penyandang disabilitas cenderung mengalami tingkat kemiskinan, isolasi sosial dan lebih banyak mengalami diskriminasi dibandingkan dengan laki-laki penyandang disabilitas. Peneliti melakukan observasi di UPT Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa yang merupakan organisasi pemerintahan kepada para penyandang disabilitas yang menerima layanan bantuan dan informasi yang disebut sebagai penerima manfaat.

Para penerima manfaat diberikan fasilitas untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki agar mampu bersosialisasi dilingkungannya dan

⁴ Ferninda Nurista, "Hubungan Penerimaan Diri Dengan Kepercayaan Diri Pada Penyandang Disabilitas Fisik," 2021.

⁵ S.A.T Cahyono, "Persons With Disabilities: Searching Social Rehabilitation Services Of Disable People In Poor Families," *Media Informasi Penelitian Kesejahteraan Sosial* Vol.41, No. 3 (2017): h.239–254.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Sharif Kasim Riau



melakukan fungsi sosialnya dimasyarakat dengan baik. Para penerima manfaat disini memiliki berbagai macam masalah yang sering kali terjadi, diantaranya: memiliki keterbatasan pada kemampuan mental dan adanya keterlambatan dalam perkembangannya, terutama bagi para penyandang disabilitas fisik sejak lahir. Kebanyakan para penyandang disabilitas fisik sejak lahir ini memiliki dasar pendidikan yang kurang atau bahkan tidak sekolah karena adanya hambatan dalam belajar.

Kemudian bagi para penyandang disabilitas fisik yang disebabkan karena kecelakaan memiliki trauma akibat kehilangan anggota tubuhnya, seperti kurangnya percaya diri, menarik diri, sulit menerima kondisi tubuh setelah kecelakaan, dan merasa tidak memiliki masa depan. Beberapa dari penerima manfaat di UPT Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa memiliki beberapa masalah kepercayaan diri, seperti: Siti Aisyah yang berusia 23 tahun dimana ia mengalami kelumpuhan serta kondisi fisik yang melemah seperti mudah lelah dan sering sesak nafas akibat kecelakaan yang dialaminya pada tahun 2018 silam keadaan dimana salah satu kaki atau bahkan salah satu sisi wajah menjadi tidak berfungsi dan tidak dapat bergerak, jika satu tangan atau satu kaki menjadi lemah, namun tak sepenuhnya lumpuh.

Permasalahan psikologis yang dialaminya adalah merasa cemas akan masa depannya, sulitnya penerimaan diri, memiliki motivasi rendah, kurangnya percaya diri dan adanya masalah pada kontrol dalam diri. Kemudian adanya masalah sosial, seperti: penyesuaian diri yang rendah, kurangnya dukungan sosial, interaksi sosial dan lain-lain. Hal ini menyebabkan beberapa dari para penerima manfaat kesulitan dalam bersosialisasi karena masalah-masalah yang dialaminya dan membuat mereka merasa bahwa dirinya tidak lagi sempurna dibandingkan dengan orang lain, merasa belum mampu memberikan yang terbaik untuk lingkungannya, dan sulit mencari pekerjaan karena keterbatasan yang dimilikinya

Piran, Yuliar, dan Ka'arayeno menyebutkan “ bahwa seorang individu akan mampu dan berani menampilkan keberadaan dirinya ketika ia memiliki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kepercayaan diri dalam dirinya”⁶. Pada beberapa orang sering kali mengalami kesulitan dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya karena merasa kurang percaya diri pada kemampuan yang dimilikinya untuk melakukan dan mengatasi permasalahan yang dimilikinya. Menurut Rustanto percaya diri merupakan suatu sikap yakin terhadap kapasitas dirinya, yang dapat digunakan untuk membantu individu dalam melihat dirinya secara positif dan baik sehingga mampu berhubungan baik dengan lingkungan sekitar⁷.

Dalam Qur'an Surat Ali-Imran ayat 139

وَلَا تَنْهَوْنَهَا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya :”janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman”.

Ayat di atas sangat memberi semangat bagi orang yang mengalami keterpurukan atau kurang percaya diri. Kata *tahinu* dari kata *al-wahnu* yang bermakna lemah dalam suatu urusan atas sebab sesuatu yang sedang menimpa atau menyakiti jiwanya. Allah memerintahkan untuk janganlah lemah dalam berperang, walaupun dalam berperang akan ditimpa kesusahan berupa kegagalan namun sesungguhnya manusia itu berada dalam derajat yang paling tinggi.

Kepercayaan diri dianggap sebagai dasar utama yang ada dalam diri individu agar dapat mengaktualisasikan dirinya. Menurut Lauster kepercayaan diri merupakan sikap meyakini kemampuan yang dimiliki diri sendiri, sehingga yakin dalam bertindak, berani, dapat bertanggungjawab atas sesuatu yang dilakukan, berinteraksi dengan sopan, memiliki keinginan meningkatkan prestasi dan dapat mengenali kelebihan dan kekurangan yang ada pada dirinya⁸.

⁶ Pan,dkk “Hubungan Antara Penerimaan Diri Dengan Kepercayaan Diri Dalam Interaksi Sosial Pada Remaja Penyandang Cacat Fisik Di Pantu Asuhan Bhakti Luhur Kecamatan Sukun Malang.”

⁷ Agung Edi Rustanto, “Kepercayaan Diri Dan Efikasi Diri Terhadap Kematangan Karir Mahasiswa Di Politeknik Lp3I Jakarta Kampus Jakarta Utara,” *Jurnal Lentera Bisnis* Vol.5, No. 2 (2017): h.1.

⁸ Amita Diananda, “Psikologi Remaja Dan Permasalahannya,” *Journal ISTIGHNA* Vol.1, No. 1 (2019): h.116–133.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri adalah sikap percaya terhadap kemampuan yang dimiliki diri sendiri dan mampu menggunakan kemampuannya secara positif, sehingga merasa yakin atas tindakan yang dilakukan, serta dapat mengenali kelebihan dan kekurangan yang dimiliki. Karena, dengan keterbatasan dan kondisi fisik yang berbeda, para penyandang disabilitas fisik sering kali mendapatkan perlakuan-perlakuan yang tidak sesuai. Secara fakta, memang benar adanya penyandang disabilitas fisik yang memasuki usia remaja memerlukan pendidikan dan pelayanan yang khusus dari keluarga atau suatu lembaga terkait agar mereka dapat mengembangkan dirinya sesuai dengan kapasitas kemampuan dan cita-cita yang dimiliki.

Dalam Qur'an Surat Al-Hujarat ayat 10

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَتَقِ اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya: *Orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara. Sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat.*

ayat ini menjelaskan tuntunan agar persaudaraan itu tetap terjaga. Wahai orang-orang yang beriman! janganlah suatu kaum, yakni kelompok pria, mengolok-olok kaum, yakni kelompok pria yang lain karena boleh jadi mereka yang diperolok-olokkan lebih baik dari mereka yang mengolok-olok, dan jangan pula perempuan-perempuan mengolok-olokkan perempuan lain karena boleh jadi perempuan yang diperolok-olokkan lebih baik dari perempuan yang mengolok-olok. Janganlah kamu saling mencela satu sama lain dengan ucapan, perbuatan atau isyarat, dan janganlah saling memanggil dengan gelar-gelar yang dinilai buruk oleh orang yang kamu panggil itu sehingga menyakiti hatinya. Seburuk-buruk panggilan adalah panggilan yang buruk fasik setelah iman.

Karena disaat seseorang didukung oleh lingkungan, maka segalanya akan terasa lebih mudah. Karena dukungan sosial yang diterima dapat membuat individu merasa lebih tenang, merasa diperhatikan, dicintai, dan timbul rasa percaya diri dan kompeten. Selain itu, dukungan sosial sangat diperlukan oleh siapa pun dalam berhubungan dengan orang lain demi melangsungkan hidupnya di tengah masyarakat. Keberfungsian sosial penyandang disabilitas fisik akan

mempermudah perkembangan kepribadian potensi yang dimilikinya diperkuat oleh adanya suatu dukungan yang berasal dari lingkungan terdekatnya.

Menurut Sarafino & Smith, dukungan sosial dapat diartikan sebagai kenyamanan, perhatian ataupun bantuan yang diterima individu dari orang lain, dimana orang lain disini bisa berarti individu secara perorangan ataupun kelompok. Bentuk bentuk dukungan sosial bisa berupa dukungan informasi, dukungan penghargaan, dukungan emosional dan dukungan persahabatan⁹.

Dengan adanya dukungan sosial akan memberikan sebuah kepercayaan diri serta kenyamanan fisik dan psikologis individu bagi individu. Karena dengan adanya individu akan merasa dicintai, diperhatikan dan di hargain sebagai individu. Menurut Lieberman secara teoritis adanya dukungan sosial dapat menurunkan kecenderungan munculnya kejadian yang dapat mengakibatkan stress¹⁰. Dukungan sosial akan mengubah persepsi individu penyandang disabilitas fisik pada kejadian yang menimbulkan rasa kurang percaya diri dan oleh karena itu akan mengurangi potensi terjadinya stres pada individu yang bersangkutan.

Berdasarkan masalah yang timbul dari fenomena tersebut, peneliti tertarik ingin mengungkap tentang dukungan sosial terhadap kepercayaan diri penyandang disabilitas dengan mengangkat judul **Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kepercayaan Diri Penyandang Disabilitas Fisik Di UPT Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa Pekanbaru.**

1.2 Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman tentang istilah yang digunakan dalam penulisan ini, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah tersebut, antara lain:

⁹ Latifah Nur Ahyani Fani Kumalasari, "Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Remaja Di Panti Asuhan," *Jurnal Pendidikan Islam* Vol.09, No. 01 (2020): h.127–148.

¹⁰ Gunawan,dkk, "Dukungan Sosial Orangtua Terhadap Atlet Paralimpik Pelajar Tuna Netra Berprestasi Di Kota Bandung," *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 3 (2015): 407.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2.1 Dukungan Sosial

Menurut Sarafino dan Timothy dukungan sosial sebagai perasaan kenyamanan, perhatian, penghargaan atau bantuan yang diperoleh oleh orang banyak atau kelompok lain¹¹. Mereka menambahkan bahwa orang-orang yang menerima dukungan sosial memiliki keyakinan bahwa mereka dicintai, bernilai dan merupakan bagian dari kelompok yang dapat menolong mereka disaat membutuhkan bantuan.

Menurut Taylor dukungan sosial sebagai pertukaran interpersonal yang diberikan oleh perhatian emosi, bantuan instrumental, penyedia informasi, atau perolongan lainnya¹².

. Dukungan sosial diyakini bisa menguatkan orang dalam menghadapi efek stress dan mungkin meningkatkan kesehatan fisik pula. Dukungan sosial sebagai keberadaan dan kesediaan orang lain yang dapat kita andalkan, seseorang yang mengizinkan kita tahu bahwa mereka peduli, menghargai, dan mencintai kita. Dukungan sosial juga merupakan bantuan langsung, saran, dorongan, persahabatan dan ungkapan kasih sayang, semuanya terkait dengan hasil positif terhadap orang-orang yang menghadapi berbagai dilema dan tekanan hidup.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial adalah suatu bentuk perhatian berupa motivasi atau dorongan yang diberikan orang lain kepada individu yang berada dalam tekanan dan masalah yang sifat menolong agar individu yang berada dalam masalah merasa diperhatikan, dihargai, dicintai dan disayangi.

1.2.2 Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri berperan dalam memberikan sumbangan yang bermakna dalam proses kehidupan seseorang. Kepercayaan diri merupakan salah satu modal utama kesuksesan untuk menjalani hidup dengan penuh optimisme dan kunci kehidupan berhasil dan bahagia.

¹¹ Diananda, "Psikologi Remaja Dan Permasalahannya."

¹² Mehmet Celik "Application of Perceived Family Support Scale to Individuals with Special Needs," *Procedia - Social and Behavioral Sciences* Vol.113 (2014): h.181-190.

Kepercayaan diri adalah keyakinan yang kuat dalam kemampuan seseorang untuk mencapai tujuannya dan mengatasi hambatan yang mungkin dihadapinya. Kepercayaan diri juga berhubungan dengan rasa percaya diri yang tinggi terhadap kemampuan seseorang untuk mengelola emosi dan situasi yang dihadapi, serta kemampuan untuk mengekspresikan diri secara efektif. Kepercayaan diri dapat dibangun melalui latihan, pengalaman positif dan dukungan dari orang lain.

1.2.3 Penyandang Disabilitas

Kementerian Kesehatan menyebut dengan istilah penderita cacat, dalam kecacatan secara fisik adalah kerugian atau keterbatasan dalam aktivitas tertentu sebagai akibat faktor-faktor sosial yang hanya sedikit atau sama sekali tidak memperhitungkan orang-orang yang menyandang “kerusakan atau kelemahan” tertentu dan karenanya mengeluarkan orang-orang itu dari arus aktivitas sosial. Menurut Refaani jenis-jenis disabilitas fisik meliputi:

- 1) kelainan tubuh (tuna daksa)
- 2) kelainan indra penglihatan (tuna netra)
- 3) kelainan pendengaran (tuna rungu)
- 4) kelainan bicara (tuna wicara).

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwasannya disabilitas fisik adalah gangguan, keterbatasan fisik dan aktivitas terhadap individu yang mengalami kerusakan atau kelemahan pada bagian fisiknya serta dapat menghambat individu dalam berpartisipasi di masyarakat, disabilitas fisik dibagi menjadi kelainan tubuh, kelainan indra penglihatan, kelainan pendengaran dan kelainan bicara.

1.3 Permasalahan

1.3.1 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah perlu ditetapkan untuk mengetahui dan memperjelaskan kemungkinan permasalahan yang akan timbul dalam penelitian ini. Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Pengaruh dukungan sosial terhadap penyandang disabilitas fisik
- b) Pengaruh dukungan sosial terhadap kepercayaan diri

1.3.2 Batasan Masalah

Peneliti membatasi masalah ini hanya pada penyandang disabilitas fisik yang disebabkan kecelakaan perempuan dan laki-laki pada usia 18-25 tahun di UPT Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa Pekanbaru

1.3.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu:

Apakah Ada Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kepercayaan Diri Penyandang Disabilitas Fisik Di UPT Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa Pekanbaru.

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Apakah Ada Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kepercayaan Diri Penyandang Disabilitas Fisik Di UPT Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa Pekanbaru.

1.4.2 Manfaat Penelitian

- a) Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang dukungan sosial terhadap kepercayaan diri penyandang disabilitas fisik

- b) Secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada anak dan orang tua

- 1) Dapat menambah wawasan tentang penyandang disabilitas fisik
- 2) Dapat menambah wawasan tentang dukungan sosial
- 3) Dapat menambah informasi tentang kepercayaan diri diri
- 4) Agar masyarakat dan penyandang disabilitas saling menerima satu sama lain
- c) Secara akademis penelitian ini diharapkan dapat membantu memperoleh gelar Strata Satu (S.Sos) pada jurusan Bimbingan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Suska Riau.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui gambaran pembahasan yang sistematis, maka penulisan skripsi disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan ini berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka berisi kajian teori, kajian terdahulu, definisi konseptual, dan operasional variabel, dan hipotesis.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validitas data, uji realibilitas, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini penulis mengemukakan gambaran umum tentang keadaan geografis, keadaan demokrafis di UPT Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini penulis mengemukakan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

- 1) Penelitian ini dilakukan oleh Bambang Indrakentjana yang berjudul *Pengaruh dukungan sosial terhadap peningkatan keberfungsian sosial penyandang cacat fisik di kecamatan Cikajang kabupaten Garut*¹³. Penelitian tersebut menjelaskan karakteristik penyandang cacat, fisik permasalahan dan hambatan yang dirasakan penyandang cacat fisik dalam meningkatkan keberfungsian sosialnya, kebutuhan yang diperlukan penyandang cacat fisik dalam meningkatkan keberfungsian sosialnya, pengaruh dukungan sosial yang dirasakan penyandang cacat fisik terhadap peningkatan keberfungsian sosialnya. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa ada pengaruh dukungan sosial yang dirasakan penyandang cacat fisik terhadap peningkatan keberfungsian sosial penyandang cacat fisik yaitu sebesar 69,1%. Dukungan sosial bagi penyandang cacat fisik merupakan sumber daya sosial yang dapat membantu mereka dalam menghadapi suatu kejadian menekan dan meningkatkan keberfungsian sosialnya. Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang dibuat oleh peneliti, dukungan sosial menjadi topik isu yang diangkat dalam melakukan penelitian, yang mana dalam penelitian tersebut menjelaskan pengaruh dukungan sosial terhadap peningkatan keberfungsian sosial penyandang cacat fisik di kecamatan cikajang kabupaten garut. Penelitian tersebut memiliki perbaedaan dengan penelitian yang dibuat oleh peneliti yang terletak pada variable Y. Sedangkan dalam penelitian saya tersebut menjelaskan tentang pengaruh dukungan sosial terhadap kepercayaan diri penyandang disabilitas fisik.
- 2) Penelitian ini dilakukan oleh Rida Ayu Sestiani yang berjudul *Pentingnya dukungan sosial terhadap kepercayaan diri penyintas bullying*. Penelitian

¹³ Sur Wadah, "The Effect of Parental Social Support on Inferiority of Persons with Physical Disabilities at the Wirajaya Social Rehabilitation Center for Physical Disabilities in Makassar," *Pinnisi Journal Of Art, Humanity & Social Studies*, no. November (2021).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut menjelaskan untuk mengetahui pentingnya dukungan sosial terhadap kepercayaan diri penyintas bullying. Studi ini memakai metode literature review untuk meningkatkan dukungan sosial terhadap kepercayaan diri seorang korban bullying. Hasil penelitian menunjukkan berkat dukungan sosial yang tinggi, anak memiliki rasa percaya diri yang tinggi, karena dengan dukungan sosial yang tinggi anak merasa dihargai dan dicintai oleh orang lain, sehingga hal ini dapat mengembangkan rasa percaya diri sendiri bagi korban. Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang dibuat oleh peneliti, dukungan sosial dan kepercayaan diri menjadi topik isu yang diangkat dengan melakukan penelitian, yang mana dalam penelitian tersebut menjelaskan tentang pentingnya dukungan sosial terhadap kepercayaan diri penyintas bullying. Sedangkan dalam penelitian saya tersebut menjelaskan tentang pengaruh dukungan sosial terhadap kepercayaan diri penyandang disabilitas

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Dukungan Sosial

1. Pengertian Dukungan Sosial

Setiap orang yang hidup bermasyarakat pasti memerlukan dukungan sosial dan orang-orang yang ada disekitarnya karena individu tidak akan bisa bertahan hidup tanpa menjalin hubungan dengan orang lain. Bentuk-bentuk di mana dukungan sosial dapat hadir sendiri sangat bervariasi. Selain itu, bisa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi dukungan sosial seseorang.

Menurut Saroson dukungan sosial sebagai kenyamanan fisik dan psikologis yang diberikan oleh teman-teman dan anggota keluarga individu tersebut¹⁴. Menurut Duffy dan Wong dukungan sosial adalah pertukaran sumber daya di antara dua individu yaitu pemberi dan penerima dukungan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan penerima dukungan.

¹⁴ Rita Rahmi Priwanti, dkk, "Dukungan Sosial Dan Kepercayaan Diri Pada Orang Tua Dengan Anak Down Syndrome," *Jurnal Psikologi* 12, no. 1 (2019): 76–87.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Menurut sarafino dukungan sosial adalah kesenangan yang dirasakan, penghargaan akan kepedulian, atau bantuan yang diperoleh individu dari orang lain, dimana orang lain disini dapat diartikan sebagai perorangan atau kelompok. Hal tersebut menunjukkan bahwa segala sesuatu yang ada di lingkungan menjadi dukungan sosial atau tidak, tergantung pada sejauh mana individu merasakan hal tersebut sebagai dukungan sosial.

Hal di atas penting dipahami oleh individu yang ingin memberikan dukungan sosial, karena menyangkut persepsi tentang keberadaan dan ketepatan dukungan sosial bagi seseorang. Dukungan sosial bukan sekedar memberikan bantuan, tetapi yang penting adalah bagaimana persepsi si penerima terhadap makna dari bantuan itu. Hal itu erat hubungannya dengan ketepatan dukungan sosial yang diberikan, dalam arti bahwa orang yang menerima sangat merasakan manfaat bantuan bagi dirinya, karena sesuatu yang aktual dan memberikan kepuasan.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial merupakan hubungan interpersonal yang di dalamnya berisi pemberian bantuan yang melibatkan aspek-aspek yang dari informasi, perhatian, emosi penilaian dan bantuan instrumental yang diperoleh individu melalui interaksi dengan lingkungan, dan memiliki manfaat emosional atau efek perilaku bagi penerima, sehingga dapat membantu individu dalam mengatasi masalahnya.

2. Bentuk Bentuk Dukungan Sosial

Menurut Sarafino bentuk-bentuk dukungan sosial dibagi dalam empat bentuk, yaitu¹⁵:

1) Dukungan Emosional (*Emotional/Esteem Support*)

Dukungan emosional mencakup ungkapan empati, kepedulian dan perhatian terhadap orang yang bersangkutan. Dukungan emosional merupakan ekspresi dari afeksi, kepercayaan, perhatian dan perasaan didengarkan. Kesiediaan untuk mendengar keluhan seseorang akan memberikan dampak positif sebagai sarana pelepasan emosi, mengurangi kecemasan, membuat individu merasa

¹⁵ Masler, "Health Psychology — Biopsychosocial Interactions, 2nd Edition."



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nyaman, tenteram, diperhatikan, serta dicintai saat menghadapi berbagai tekanan dalam hidup mereka.

2) Dukungan Instrumental (*Instrumental/Tangible Support*)

Dukungan instrumental mencakup bantuan langsung, dapat berupa jasa, waktu, atau uang. Misalnya pinjaman uang bagi individu atau menghibur saat individu mengalami stres. Dukungan ini membantu individu dalam melaksanakan aktivitasnya.

3) Dukungan Informatif (*Informational Support*)

Dukungan informatif mencakup pemberian nasehat, petunjuk-petunjuk, saran-saran, informasi atau umpan balik. Dukungan ini membantu individu mengatasi masalah dengan cara memperluas wawasan dan pemahaman individu terhadap masalah yang dihadapi. Informasi tersebut diperlukan untuk mengambil keputusan dan memecahkan masalah secara praktis. Dukungan informatif ini juga membantu individu mengambil keputusan karena mencakup mekanisme penyediaan informasi, pemberian nasihat dan petunjuk.

4) Dukungan Persahabatan (*Companionship Support*)

Dukungan persahabatan mencakup kesediaan waktu orang lain untuk menghabiskan waktu atau bersama dengan individu, dengan demikian akan memberikan rasa keanggotaan dari suatu kelompok yang saling berbagi minat dan melakukan aktivitas sosial bersama.

3. Manfaat Dukungan Sosial

Aspek dukungan kasih sayang yang diberikan kepada individu memberikan adanya perasaan kedekatan emosional, rasa aman, tentram, damai bagi penerima. Individu yang mendapatkan dukungan sosial berupa kasih sayang yang bersikap lebih tenang dan tidak gegabah dalam menghadapi permasalahan. Sumber dukungan kasih sayang adalah dari orang-orang terdekat individu, yaitu orang tua, keluarga, pasangan hidup, teman dekat dan individu lain yang memiliki hubungan yang harmonis. Suatu aspek penting dalam hubungan interpersonal adalah perasaan yang dibutuhkan oleh orang lain. Dengan adanya kesempatan untuk membantu, individu merasa dirinya dibutuhkan dan penting bagi orang lain sehingga individu dapat merasa lebih berharga dan bernilai.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dukungan sosial yang mendukung mengurangi dampak dari peristiwa kehidupan yang penuh stres pada kesehatan yaitu, bertindak sebagai buffer stres baik melalui tindakan mendukung orang lain misalnya saran, jaminan atau keyakinan bahwa dukungan tersedia. Setiap keadaan stres menempatkan tuntutan spesifik pada individu yang terkena. Demikian pula seperti, memiliki sahabat dan kepercayaan mungkin sangat berguna ketika menangani hilangnya teman tapi kurang membantu ketika berhadapan dengan tuntutan ekonomi. Menurut perspektif interaksi simbolik, lingkungan sosial kita secara langsung meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan dengan menyediakan orang-orang dengan cara membuat rasa percaya diri. Dukungan sosial beroperasi dengan membantu untuk menciptakan dan mempertahankan identitas dan harga diri.

Menurut Apollo & Cahyadi manfaat dukungan sosial adalah mengurangi kecemasan, depresi, dan simptom-simtom gangguan tubuh bagi orang yang mengalami stres dalam pekerjaan. Orang-orang yang mendapat dukungan sosial tinggi akan mengalami hal-hal positif dalam hidupnya, mempunyai self esteem yang tinggi dan selfconcept yang lebih baik, serta kecemasan yang lebih rendah¹⁶.

2.2.2 Kepercayaan Diri

1. Pengertian Kepercayaan Diri

Menurut Lauster kepercayaan diri ialah suatu sikap atau perasaan yakin akan kemampuan diri sendiri sehingga orang yang bersangkutan tidak cemas dalam bertindak, merasa bebas, tidak malu dan tertahan sekaligus mampu bertanggung jawab atas yang diperbuat¹⁷. Bagaimana cara seseorang menghadapi orang lain dipengaruhi oleh bagaimana ia memandang dirinya. Respon-respon interpersonal seseorang sering merupakan refleksi dari kognisinya terhadap diri sendiri.

Individu yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi akan menunjukkan bahwa dirinya mampu melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik, bertanggung jawab, mampu bekerja efektif dan dapat merencanakan masa depannya sendiri.

¹⁶ Apollo and Andi Cahyadi, "Widya Warta," *Widya Warta* Vol.02, No. I (2012): h.254–271.

¹⁷ Lina Afiatin and Budi Andayani, "Peningkatan Kepercayaan Diri Remaja," *Jurnal Psikologi*, No. 2 (1998): h.35–46.

Dengan memiliki kepercayaan diri, individu akan mampu memberikan penghargaan terhadap dirinya dan mempunyai kemampuan untuk menjalani kehidupan, remaja akan mampu untuk mempertimbangkan berbagai pilihan dan membuat keputusan sendiri. Remaja yang memiliki kepercayaan diri dapat menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang sesuai dengan tahap perkembangannya dengan baik atau setidaknya memiliki kemampuan untuk belajar cara-cara menyelesaikan tugas tersebut.

2. Aspek Aspek Kepercayaan Diri

Menurut Lauster aspek-aspek kepercayaan diri yaitu:

- 1) Yakin akan kemampuan diri sendiri, yaitu sikap positif seseorang tentang dirinya bahwa ia mengerti sungguh-sungguh akan apa yang dilakukan
- 2) Optimisme, yaitu sikap positif seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri, harapan dan kemampuan
- 3) Objektif, yaitu sikap seseorang yang memandang permasalahan ataupun segala sesuatu sesuai dengan kebenaran yang semestinya, bukan menurut kebenaran dirinya sendiri
- 4) Bertanggung jawab, yaitu kesediaan seseorang untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya

Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri dalam diri manusia tidak muncul dengan sendirinya. Berikut beberapa hal untuk memunculkan kepercayaan diri pada seseorang. Berikut ahli memberikan pendapatnya tentang faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kepercayaan diri seseorang. Menurut Hakim, secara garis besar proses terbentuknya kepercayaan diri sebagai berikut:

- 1) Pemahaman seseorang terhadap kelebihan-kelebihan yang dimilikinya dan melahirkan keyakinan kuat untuk bisa berbuat sesuatu dengan memanfaatkan kelebihan-kelebihannya.
- 2) Pemahaman dan reaksi positif seseorang terhadap kelemahan-kelemahan yang dimilikinya agar tidak menimbulkan rasa rendah diri atau rasa sulit menyesuaikan diri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Pengalaman di dalam menjalani berbagai aspek kehidupan dengan menggunakan segala kelebihan yang ada pada dirinya.
Menurut Ghufron dan Risnawati, kepercayaan diri dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu :¹⁸

- a. Konsep diri
- b. Harga diri
- c. Pengalaman dan pendidikan.

Kepercayaan diri dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat dibolongkan menjadi dua yaitu:

- a. Faktor Internal

Faktor internal yang mempengaruhi kepercayaan diri terdiri dari beberapa hal:

- 1) Konsep diri, terbentuknya percaya diri pada seseorang diawali dengan perkembangan konsep diri yang diperoleh dalam pergaulan suatu kelompok. Konsep diri merupakan suatu gagasan tentang dirinya sendiri. Individu yang mempunyai rasa rendah diri biasanya mempunyai konsep diri negatif dan begitu sebaliknya.
- 2) Harga diri, harga diri yaitu penilaian yang dilakukan terhadap diri sendiri. Individu yang memiliki harga diri tinggi akan menilai pribadi secara rasional dan benar bagi dirinya serta mudah mengadakan hubungan dengan individu lain. Sebaliknya, individu yang mempunyai harga diri rendah bersifat tergantung, kurang percaya diri dan biasanya terbentur pada kesulitan sosial serta pesimis dalam pergaulan.
- 3) Kondisi fisik, perubahan kondisi fisik juga berpengaruh pada rasa percaya diri. Ketidakmampuan fisik dapat menyebabkan rasa rendah diri yang kentara. Penampilan fisik merupakan penyebab utama rendahnya harga diri dan percaya diri seseorang.
- 4) Pengalaman hidup, kepercayaan diri yang diperoleh dari pengalaman mengecewakan biasanya paling sering menjadi sumber timbulnya rasa

¹⁸ Andong Ju et al., "Aspek-Aspek Kepercayaan Diri," *Journal of Chemical Information and Modeling* Vol.43, No. 1 (2020): h.77.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rendah diri. Apalagi jika pada dasarnya individu memiliki rasa tidak aman, kurang kasih sayang dan kurang perhatian.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi kepercayaan diri terdiri dari beberapa hal:¹⁹

1) Pendidikan, pendidikan mempengaruhi kepercayaan diri seseorang atau individu. Tingkat pendidikan yang rendah cenderung membuat individu merasa dibawah kekuasaan yang lebih pandai, sebaliknya individu yang berpendidikan lebih tinggi akan menjadi mandiri dan tidak perlu bergantung pada individu lain. Individu tersebut mampu memenuhi keperluan hidup dengan kepercayaan diri dan kekuatannya dengan memperlihatkan situasi dari sudut kenyataan.

2) Pekerjaan, bekerja dapat mengembangkan kreativitas dan kemandirian serta kepercayaan diri. Kepercayaan diri dapat muncul dengan melakukan pekerjaan, selain materi yang diperoleh. Kepuasan dan rasa bangga didapat karena mampu mengembangkan kemampuan diri.

3) Lingkungan dan pengalaman hidup, lingkungan di sini merupakan lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Dukungan yang baik yang diterima dari lingkungan keluarga seperti anggota keluarga yang saling berinteraksi dengan baik akan memberi rasa nyaman dan percaya diri yang tinggi. Begitu juga lingkungan masyarakat semakin bisa memenuhi norma dan diterima masyarakat, maka harga diri juga akan berkembang lebih baik.

Dengan adanya dukungan sosial akan memberikan sebuah kepercayaan diri serta kenyamanan fisik dan psikologis individu bagi individu. Karena dengan adanya individu akan merasa dicintai, diperhatikan, dan di hargain sebagai individu. Menurut Lieberman secara teoritis adanya dukungan sosial dapat menurunkan kecenderungan munculnya kejadian yang dapat mengakibatkan stress. Dukungan sosial akan mengubah persepsi individu penyandang disabilitas fisik pada kejadian yang menimbulkan rasa kurang percaya diri dan oleh karena itu akan mengurangi potensi terjadinya stres pada individu yang bersangkutan.

¹⁹ Hirmar Waki Omnihara, dkk "Kepercayaan Diri Ditinjau Dari Dukungan Sosial Pada Penyandang Tuna Netra," *Psycho Idea* Vol.17, No. 2 (2019): h.114,.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.3 Penyandang Disabilitas Fisik

WHO mendefinisikan disabilitas sebagai “A restriction or inability to perform an activity in the manner or within the range considered normal for a human being, mostly resulting from impairment”²⁰. Definisi tersebut menyatakan dengan jelas bahwa disabilitas merupakan pembatasan atau ketidakmampuan untuk melakukan suatu kegiatan dengan cara yang atau dalam rentang dianggap normal bagi manusia, sebagian besar akibat penurunan kemampuan. Meskipun individu disabilitas fisik tumbuh dan berkembang dalam cara yang sama seperti pada orang normal lainnya, namun faktanya bahwa orang disabilitas menerima pengaruh negatif, sering menghadapi penolakan secara sosial dari lingkungan sosial.

Hal tersebut dapat memberikan tekanan pada individu disabilitas fisik pada kehidupannya sehingga dapat mengakibatkan stress dan depresi. Disabilitas fisik berkaitan dengan kesehatan fisik dan mental karena masalah yang dihadapi disabilitas tidak hanya fisik namun psikologis yang dapat mempengaruhi kesehatan. Akibat dari kelainan dan kerusakan organ menyebabkan berbagai hambatan dalam kehidupan individu disabilitas fisik seperti, kesulitan dalam beraktivitas, komunikasi, penyesuaian diri, penyesuaian sosial, kepercayaan diri, gangguan belajar, keterampilan dan pekerjaan.

Menurut Lindsay & Nicole karena keterbatasan fisik yang dialami, individu mengalami pengucilan sosial, masalah kesehatan dan keselamatan, masalah psikososial seperti khawatir, isolasi dan ketergantungan²¹. Sehingga individu disabilitas fisik seringkali dianggap rendah, tidak memiliki kemampuan sehingga mendapatkan diskriminasi dari lingkungan masyarakat. Disabilitas fisik banyak dilatarbelakangi masalah kesehatan fisik, kondisi psikologis, dan sosial yang dapat mempengaruhi kesehatan.

²⁰ Organização Mundial de Saúde, *World Health Statistics 2022 (Monitoring Health of the SDGs)*, 2022,

²¹ Diana Afina Rahmadini, “Pengaruh Support Group Motivation Terhadap Rasa Percaya Diri Penyandang Tunanetra Di Komunitas PERTUNI Surabaya,” *Jurnal Psikologi*, 2019.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Klasifikasi dan jenis kelainan individu dengan disabilitas dikelompokkan ke dalam disabilitas fisik, disabilitas mental dan disabilitas karakteristik sosial. Disabilitas fisik adalah kelainan yang terjadi pada satu atau lebih organ tubuh tertentu. Akibat kelainan tersebut timbul suatu keasaan pada fungsi fisik tubuhnya tidak dapat menjalankan tugasnya secara normal. Tidak berfungsinya anggota fisik terjadi pada : alat fisik indra, alat motorik tubuh.

Menurut Abdullah karakteristik disabilitas fisik meliputi beberapa macam diantaranya yaitu:²²

1) Tunadaksa,

Tunadaksa sering diartikan sebagai kondisi yang menghambat kegiatan individu sebagai akibat kerusakan atau gangguan pada tulang dan otot, sehingga mengurangi kapasitas normal individu untuk mengikuti pendidikan dan untuk berdiri sendiri. Tunadaksa adalah individu yang memiliki gangguan gerak yang disebabkan oleh kelainan neuromuskular dan struktur tulang yang bersifat bawaan, sakit atau akibat kecelakaan, termasuk cerebral palsy, amputasi, polio dan lumpuh. Tingkat gangguan pada tunadaksa adalah, ringan yaitu memiliki keterbatasan dalam melakukan aktivitas fisik tetap dan masih dapat ditingkatkan melalui terapi, sedang yaitu memiliki keterbatasan motorik dan mengalami gangguan koordinasi sensorik, berat yaitu memiliki keterbatasan total dalam gerakan fisik dan tidak mampu mengontrol gerakan fisik.

2) Tunanetra

Tunanetra adalah individu yang indera penglihatannya (kedua-duanya) tidak berfungsi sebagai saluran penerima informasi dalam kegiatan sehari-hari seperti halnya orang awas. Terdapat berbagai penyebab dan jenis kerusakan penglihatan yang bisa terjadi sejak masa pre-natal, sebelum anak dilahirkan, pada proses kelahiran maupun pasca-kelahiran. Kerusakan penglihatan sejak lahir disebut congenital blindness, yang dapat disebabkan oleh: keturunan, infeksi

²² Winda Wahyuni "Hubungan Citra Tubuh Dengan Identitas Diri Pada Remaja Dengan Disabilitas Fisik Winda Wahyuni Anggia K.E Marettih," *Jurnal Psikologi* Vol.8, No. 1 (2012): h.62–66.



(massal: campak Jerman), yang bisa ditularkan oleh ibu saat janin masih dalam proses pembentukan di saat kehamilan.

Jika seseorang mengalami kerusakan pada penglihatannya, maka ia mengalami banyal keterbatasan. Perbedaan yang ada di antara mereka yang dapat melihat dan yang tidak dapat melihat adalah dalam hal pengalaman-pengalaman taktil dan visual tanpa penglihatan, perkembangan motorik anak tunanetra cenderung lambat. Sebelum melakukan gerakan yang sesuai dengan lingkungannya, ia harus mengetahui terlebih dahulu bagian tubuhnya, mengetahui arah, posisi dalam ruang dan ketrampilan seperti duduk, berdiri atau berjalan.

3) Tunarungu

Tunarungu menurut Andreas adalah seseorang yang tidak atau kurang mampu mendengar suara dikatakan tunarungu. Ketunarunguan dibedakan menjadi dua kategori yaitu tuli (*deaf*) dan kurang dengar (*low of hearing*). Tuli adalah mereka yang indera pendengarannya mengalami kerusakan dalam taraf berat sehingga pendengaran tidak berfungsi lagi. Sedangkan kurang dengar adalah mereka yang indera pendengarannya mengalami kerusakan tetapi masih dapat berfungsi untuk mendengar, baik dengan maupun tanpa menggunakan alat bantu dengar (*hearing aids*).

Perbedaan antara ketulian dengan gangguan pendengaran menurut Hallahan dan Kauffman yakni orang tuli adalah mereka yang ketidakmampuan mendengarnya menghambat keberhasilan memproses informasi bahasa melalui pendengaran, dengan ataupun tanpa alat bantu dengar. Namun gangguan pendengaran adalah gangguan pendengaran baik yang permanen maupun berfluktuasi namun tidak tuli. Karakteristik tunarungu akan lambat dalam perkembangan bahasa karena kurangnya exposure (paparan) terhadap bahasa lisan, khususnya apabila gangguan dialami saat lahir atau terjadi pada awal kehidupan. Namun mahir dalam bahasa sandi, seperti bahasa isyarat atau pengejaan dengan jari gangguan fisik dan ganda serta memiliki kemampuan untuk membaca gerak bibir

4) Cerebral Palsy

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Cerebral palsy menurut asal katanya berasal dari dua kata, yaitu cerebral atau cerebrum yang berarti otak dan palsy yang berarti kekakuan. Menurut arti kata, *cerebral palsy* berarti kekakuan yang disebabkan oleh adanya kerusakan yang terletak di dalam otak. Dapat disimpulkan bahwa *cerebral palsy* merupakan bagian dari tunadaksa, yaitu adanya kelainan gerak, sikap, ataupun bentuk tubuh, gangguan koordinasi dan bisa disertai gangguan psikologis dan sensoris, yang disebabkan oleh adanya kerusakan atau kecacatan pada masa perkembangan otak. Penderita *cerebral palsy* mengalami kerusakan pada pyramidal tract dan extrapyramidal. Kedua sistem tersebut berfungsi mengatur sistem motorik manusia.

Oleh karena itu, penderita mengalami gangguan fungsi motoriknya. Gangguan tersebut berupa kekakuan, kelumpuhan, gerakan-gerakan yang tidak dapat dikendalikan, gerakan ritmis dan gangguan keseimbangan. Tingkat kecerdasan penderita *cerebral palsy* pun berentang, mulai dari tingkat yang paling dasar, yaitu *idiocy* sampai *gifted*. Pengungkapan kemampuan tingkat kecerdasan penderita cerebral palsy banyak mengalami kesukaran dan hambatan. Hambatan itu terjadi karena penderita *cerebral palsy* mengalami gangguan bicara sehingga sukar mengemukakan jawaban saat menjalani tes, selain itu perangkat tes juga bisa memberikan hasil yang tidak valid.

5) Tunaganda

Penderita tunaganda dan tuna majemuk merupakan seseorang yang menderita dua atau lebih kelainan dalam segi jasmani, keindraan, mental, sosial, dan emosi, sehingga untuk mencapai perkembangan kemampuan yang optimal diperlukan pelayanan khusus dalam pendidikan, medis, dan psikologis. Penderita tunaganda dan tuna majemuk membutuhkan dukungan besar pada lebih dari satu aktivitas hidup yang utama, seperti mobilitas, komunikasi, pengurusan diri, tinggal mandiri, bekerja, dan pemenuhan diri.

Karena, dengan keterbatasan dan kondisi fisik yang berbeda para penyandang disabilitas fisik sering kali mendapatkan perlakuan-perlakuan yang tidak sesuai. Secara fakta, memang benar adanya penyandang disabilitas fisik yang memasuki usia remaja memerlukan pendidikan dan pelayanan yang khusus

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dan keluarga atau suatu lembaga terkait agar mereka dapat mengembangkan dirinya sesuai dengan kapasitas kemampuan dan cita-cita yang dimiliki. Karena di saat seseorang didukung oleh lingkungan, maka segalanya akan terasa lebih mudah.

Karena dukungan sosial yang diterima dapat membuat individu merasa lebih tenang, merasa diperhatikan, dicintai, dan timbul rasa percaya diri dan kompeten. Selain itu, dukungan sosial sangat diperlukan oleh siapapun dalam berhubungan dengan orang lain demi melangsungkan hidupnya di tengah masyarakat. Keberfungsian sosial penyandang disabilitas fisik akan mempermudah perkembangan kepribadian potensi yang dimilikinya diperkuat oleh adanya suatu dukungan yang berasal dari lingkungan terdekatnya

2.3 Konsep Operasional

2.3.1 Defenisi Konsepsional

Defenisi konsepsional menjelaskan mengenai batasan variabel-variabel konsep yang hendak diukur dan diteliti dalam penelitian tersebut. Studi dalam penelitian ini berisi kajian terhadap beberapa variabel yang secara konseptual dapat didefenisikan sebagai berikut:

1. Dukungan Sosial

Menurut Sarafino bahwa dukungan sosial adalah kesenangan yang dirasakan, penghargaan akan kepedulian, atau bantuan yang diperoleh individu dari orang lain, dimana orang lain disini dapat diartikan sebagai perorangan atau kelompok²³. Hal tersebut menunjukkan bahwa segala sesuatu yang ada di lingkungan menjadi dukungan sosial atau tidak, tergantung pada sejauh mana individu merasakan hal tersebut sebagai dukungan sosial.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial merupakan hubungan interpersonal yang di dalamnya berisi pemberian bantuan yang melibatkan aspek-aspek yang dari informasi, perhatian, emosi, penilaian dan bantuan instrumental yang diperoleh individu melalui interaksi dengan

²³ Ani Kumalasari, "Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Remaja Di Panti Asuhan."

lingkungan, dan memiliki manfaat emosional atau efek perilaku bagi penerima, sehingga dapat membantu individu dalam mengatasi masalahnya.

2. Kepercayaan Diri

Menurut Lauster kepercayaan diri ialah suatu sikap atau perasaan yakin akan kemampuan diri sendiri sehingga orang yang bersangkutan tidak cemas dalam bertindak, merasa bebas, tidak malu dan tertahan sekaligus mampu bertanggung jawab atas yang diperbuat

Jadi, kepercayaan diri merupakan sebuah keyakinan yang dimiliki seseorang atas dirinya sendiri, baik kemampuan, keterampilan maupun potensi guna mendorong seseorang untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dan mencapai kesuksesan yang di impikan sehingga mampu menempatkan diri pada kondisi yang tepat. Kepercayaan diri dapat tumbuh dalam diri seseorang dari proses dalam dirinya dan interaksinya dengan lingkungan sekitarnya.

3. Penyandang Disabilitas Fisik

Menurut Abdullah, disabilitas fisik adalah kelainan yang terjadi pada satu atau lebih organ tubuh tertentu. Akibat kelainan tersebut timbul suatu keasaan pada fungsi fisik tubuhnya tidak dapat menjalankan tugasnya secara normal. Tidak berfungsinya anggota fisik terjadi pada: alat fisik indra, alat motorik tubuh.

2.3.2 Defenisi Operasional

Definisi operasional menyatakan sistematika kegiatan yang dilakukan dalam memperoleh data yang di butuhkan oleh peneliti. Definisi operasional dalam penelitian ini dapat di lihat sebagai berikut:

Table 2.3.2-I

Indikator Variabel X Dan Y

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala
Variabel X (Bebas) dukungan sosial	1. Dukungan emosional	- Rasa kasih sayang - Perhatian - Peduli	Sangat setuju(SS)
	2. Dukungan penghargaan	- Saling menghargai - Saling menerima	Setuju(S) Tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Variabel Y
(Terikat)
Kepercayaan diri

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala
	3. Dukungan informasi	- Membantu meyelesaikan masalah - Memberikan nasihat atau solusi	setuju(TS) Sangat Tidak setuju (STS)
	4. Dukungan jasa	- Bantuan secara langsung - Bantuan berupa tindakan	
	1. Optimis	- Berkurangnya pikiran negative - Merubah sudut pandang individu	Sangat setuju(SS) Setuju(S) Tidak setuju(TS) Sangat tidak setuju (STS)
	2. Penerimaan diri	- Lebih menerima diri sendiri	
	3. objektif	- Menganalisa sesuai kenyataan	
	4. Percaya akan potensi diri	- Berpikir positif terhadap kemampuan	

2.3.3 Hipotesis

Hipotesi dalam sebuah penelitian adalah dugaan sementara dari problem yang terjadi dan harus di buktikan kebenarannya melalui penelitian secara ilmiah. Berikut beberapa kemungkinan hipotesis yang terkait dalam penelitian ini:

H_0 : Tidak ada pengaruh dukungan sosial terhadap kepercayaan diri penyandang disabilitas fisik di UPT Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa

H_a : Terdapat pengaruh antara dukungan sosial terhadap rasa percaya diri penyandang disabilitas fisik di UPT Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau

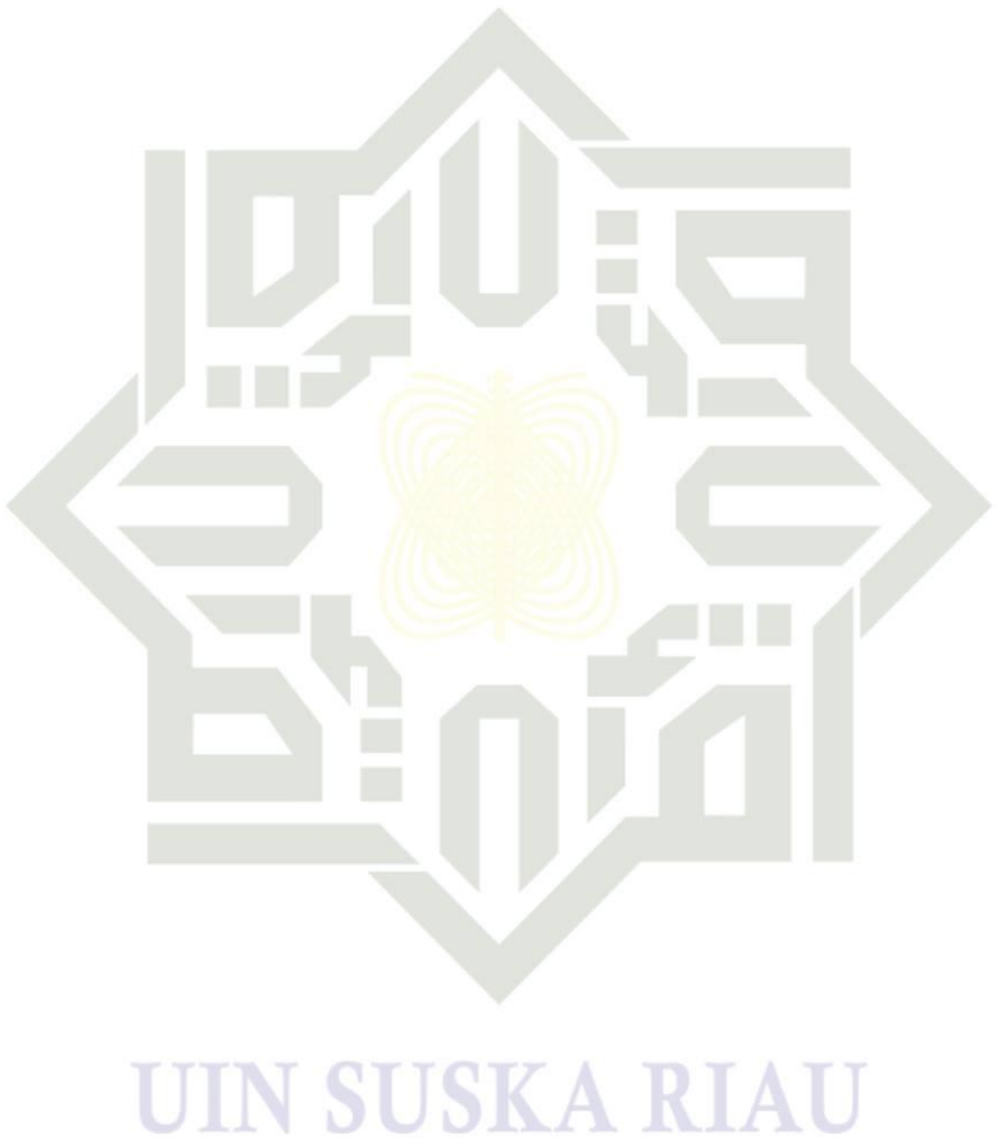
Dari hipotesis yang di atas, maka penulis memberikan dugaan sementara bahwa terdapat pengaruh antara dukungan sosial terhadap kepercayaan diri penyandang disabilitas fisik di UPT Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Melihat dari judul penelitian Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kepercayaan Diri Penyandang Disabilitas Fisik Di UPT Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa maka peneliti menggunakan penelitian jenis kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistik. Pada dasarnya metode kuantitatif dilakukan penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan juga penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan asumsi pendekatan positivis, untuk menyusun rancangan penelitian, pada penelitian kuantitatif.

Metode deskriptif kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta dan sifat populasi tertentu dengan tujuan untuk mengungkap pengaruh antar variabel dan dinyatakan dalam bentuk angka²⁴. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survei. Penelitian ini dilakukan dengan cara penarikan sampel dari populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data.

3.2 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian merupakan objek atau sumber data dari tempat yang diteliti sehingga informasi yang diperoleh bisa memberikan data yang akurat dan kebenarannya dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengambil tempat Di UPT Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa
2. Adapun waktu dilakukan penelitian ini adalah sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan tidak lebih dari enam bulan terhitung sejak proposal di seminarkan

²⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: alfabeta, 2019).hal.45



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Arikunto populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi penelitian ini adalah seluruh remaja dewasa yang ada Di UPT Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa pada hari kamis tanggal 23 desember 2022 yang berjumlah 30 orang penyandang disabilitas fisik yang berusia 18-25 tahun

3.3.2 Sampel

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah nonprobability sampling yang merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jumlah populasi yang pada penelitian ini relative kecil. karena semua anggota populasi dijadikan sampel, maka metode yang digunakan dalam penarikan sampel adalah metode sampling jenuh atau sensus.

Menurut Sugiyono menjelaskan pengertian sampling jenuh, yaitu sebagai berikut : sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel²⁵. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil dengan merujuk pendapat Sugiyono tersebut, maka peneliti bermaksud menjadikan seluruh populasi sebagai objek penelitian karena jumlah populasi yang akan diteliti kurang dari 100, yaitu sebanyak 30 responden.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Angket

Sebagian besar penelitian menggunakan kuisioner sebagai metode yang dipilih. Adapun skala yang dipakai dalam penelitian ini adalah skala likert.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: alfabeta, 2011).hal.50

Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai skor sebagai berikut:

Table 3.4.1-I
Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat setuju	4
Setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

3.4.2 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya

3.5 Uji Instrumen

3.5.1 Uji Validasi Data

Uji validitas merupakan ketepatan suatu instrumen dalam mengukur sesuatu yang ingin di ukur oleh peneliti. Pengukuran dapat dikatakan memiliki validitas tinggi apabila menghasilkan data secara akurat yang memberikan gambaran atas variabel yang di ukur seperti dikehendaki oleh tujuan pengukuran tersebut. Namun, jika hasil tes tidak relevan dan tidak sesuai dengan tujuan pengukuran tersebut maka dapat dikatakan validitasnya rendah. Uji validitas di proses menggunakan SPSS 29. Berikut ini adalah kriteria pengujian validitas:

- 1) Jika r hitung $>$ r tabel (pada taraf sig. 0,05) maka instrumen dinyatakan valid.
- 2) Jika r hitung $<$ r tabel (pada taraf sig. 0,05) maka instrumen dinyatakan tidak valid.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.2 Uji Reabilitas Data

Uji reliabilitas secara sederhana, reliabilitas adalah sebuah alat evaluasi yang dipandang reliabel atau tahan uji, apabila memiliki konsistensi hasil. Uji reliabilitas instrumen dilakukan untuk mengetahui kehandalan kuesioner atau angket. Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas:

- 1) Jika nilai cronbach's alpha $\geq r$ tabel maka kuesioner di nyatakan reliable
- 2) Jika nilai cronbach's alpha $\leq r$ tabel maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel

Untuk uji reliabilitas digunakan rumus dengan bantuan SPSS 23 for Windows.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dikemukakan oleh Sugiyono. Menurut Sugiyono, statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menjabarkan data yang telah dikumpulkan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik Analisis Regresi Linear sederhana. Analisis Regresi Linear bertujuan untuk mendapatkan pengaruh antara variabel terikat atau dependent terhadap variabel bebas independent. Rumus persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = \alpha + Bx$$

Keterangan :

- Y Variabel tidak bebas atau variabel terikat
- X Variabel bebas
- α Nilai intercepi konstan atau harga Y bila X = 0
- b Koefisien regresi, yaitu angka peningkatan atau penurunan.

Apapun interpretasi terhadap nilai r hasil analisis dari kolerasi sebagai berikut :

Table 3.5.2-I

Koefisien korelasi

Interval	Interpretasi
0,00-0,20	Sangat Rendah
0,21-0,40	Rendah
0,41-0,60	Cukup Kuat

0,61-0,80	Kuat
0,81-1,00	Sangat Kuat

Taraf signifikan yang digunakan $\alpha = 0,05$. Dirumuskan sebagai berikut:

Signifikansi $> \alpha = 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Signifikansi $< \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Untuk membuktikan hipotesis, apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak, maka diketahui dengan cara :

Jika $= 0,05 \leq \text{Sig. 2 (tailed)}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika $= 0,05 \geq \text{Sig. 2 (tailed)}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Uji signifikan regresi linear (Uji t) digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh atau tidak dari sebuah penelitian. Kriteria pengujian berdasarkan signifikan sebagai berikut:

H_0 diterima jika signifikansi $> 0,05$

H_a diterima jika signifikansi $< 0,05$

Menentukan tabel distribusi t dicari pada $= 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-2$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Berdirinya Upt Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa

UPT Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa ini dibawah Naungan Dinas Sosial Provinsi Riau. Sebelum terbentuk menjadi Unit Pelaksana Teknis atau UPT, dahulu namanya adalah PSBR (Panti Sosial Bina Remja), dan pelatihan keterampilan diberikan kepada orang-orang yang masih normal atau sehat jasmani. Sejak tahun 2019 berubah fungsi menjadi tempat pelatihan bagi penyandang disabilitas atau yang disebut dengan nama penerima manfaat yang ada di Kabupaten/Kota di Provinsi Riau.

UPT Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa berlokasi di JL.Yos Sudarsono KM 9 Kel.Muara Fajar Kec.Rumabi Kota Pekanbaru HCJH+5FG, Umban Sari, Kec.Rumbai, Kota Pekanbaru, Riau 28266 bersebelahan dengan Universitas Lancang Kuning tepatnya dengan Fakultas Hukum

4.2 Visi Misi

UPT Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa mempunyai tugas melaksanakan kegiatan sebagai teknis operasional atau kegiatan teknis penunjang Dinas Sosial di bidang pelayanan penyandang disabilitas daksa

4.3 Fungsi Upt Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa

- 1) Penyelenggaraan pelayanan dan rehabilitasi sosial bagi penyandang disabilitas
- 2) Penyelenggaraan pembinaan fisik, mental, sosial dan keterampilan bagi penyandang disabilitas
- 3) Penyelenggaraan pusat informasi pelayanan penyandang disabilitas, penjangkauan pelayanan penyandang disabilitas

4.4 Struktur Organisasi

1. EMILA ROZA,S.Sos.,M.Si

Sebagai kepala UPT Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa

2. AHKBAR WISARDI,S.STP.,M.Si

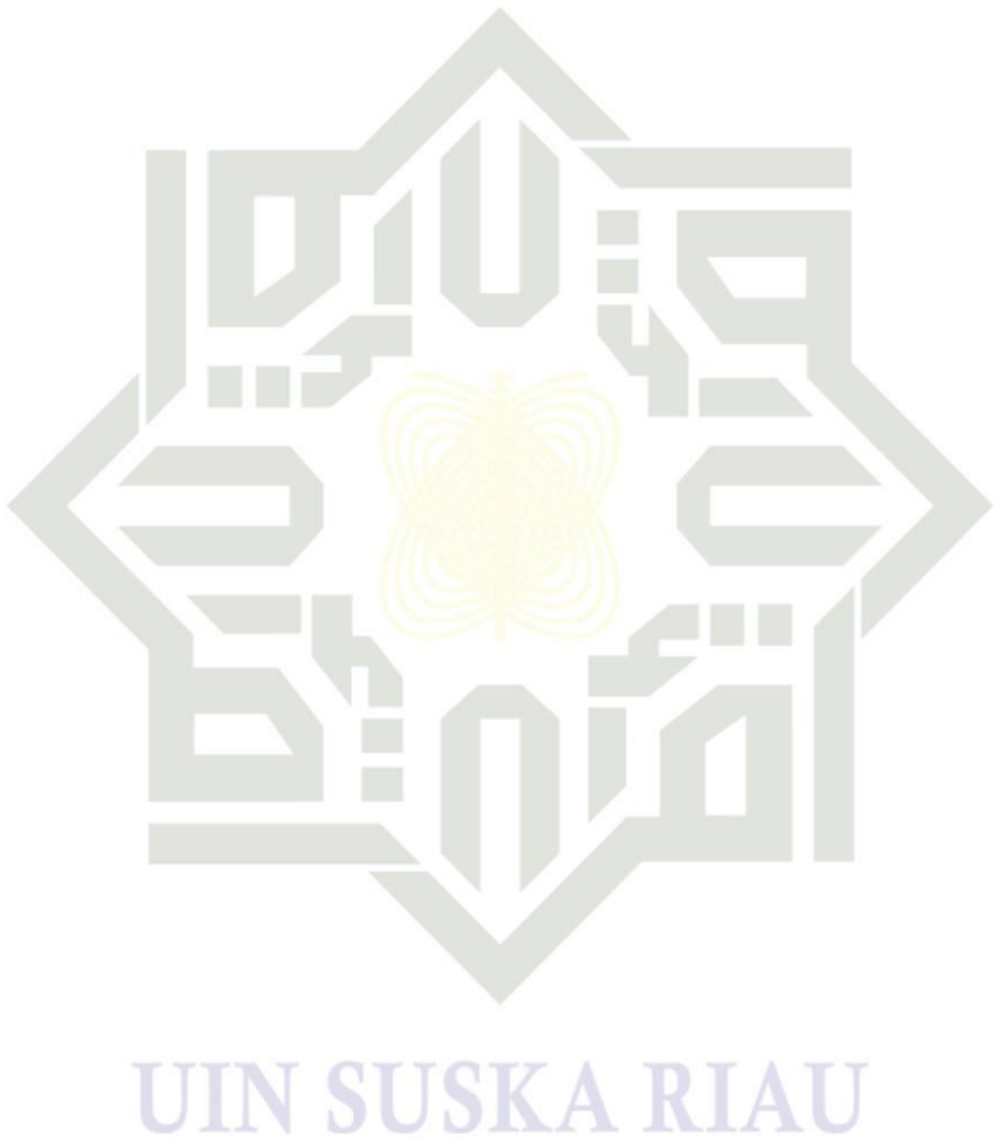
- Sebagai sub bagian tata usaha
- 3. ALADIN,SPd.,M.Pd
Sebagai seksi pelayanan penyandang disabilitas
- 4. ERISON,S.K.M.,M.Kes
Sebagai seksi pembinaan sosial

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang penulis lakukan yang dapat disimpulkan bahwa sebelum dilakukan penelitian ini belum diketahui apakah ada pengaruh dukungan sosial terhadap kepercayaan diri penyandang disabilitas di UPT Pemberdayaan penyandang disabilitas daksa atau tidak, dan setelah dilakukannya penelitian dengan menyebarkan angket setelah dilakukan pengolahan data dengan bantuan spss 29.0 for windows diperoleh hasil yaitu : tingkat signifikan ($\alpha=0,05$) untuk di uji dua pihak dengan rumus yang digunakan

$$\begin{aligned} Df &= dk = n - 2 \\ &= 30 - 2 \\ &= 28 = 1.701 \end{aligned}$$

Sehingga didapat nilai t tabel = 1.701

Ternyata nilai t hitung \geq t tabel atau $22.121 \geq 1.701$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya signifikan, maka artinya dukungan sosial memiliki pengaruh terhadap kepercayaan diri penyandang disabilitas di UPT pemberdayaan penyandang disabilitas daksa dan berdasarkan tabel pedoman interpretasi nilai korelasi dapat disimpulkan bahwa tingkat korelasi antara variabel dukungan sosial dan kepercayaan diri berada pada tingkat sangat kuat yaitu 0,973 dengan R square sebesar 0,946 yang artinya variabel X mempengaruhi variabel Y sebesar 94,6%, dengan sampel sebanyak 30 orang penyandang disabilitas.

Sampel ini telah mengisi dan menjawab angket yang diperoleh dan masing masing sampel yang mengisi, dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial meningkatkan kepercayaan diri penyandang disabilitas di UPT Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa.

6.2 Saran

Melalui penelitian ini penulis ingin memberikan saran yang berhubungan dengan judul yang diangkat penulis yaitu pengaruh dukungan sosial terhadap kepercayaan diri penyandang disabilitas di upt pemberdayaan penyandang disabilitas daksa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Bimbingan

Dalam suatu lembaga mungkin anak-anak sudah mengikuti bimbingan fisik, mental keagamaan, kesenian dan keterampilan yang diberikan lembaga sudah cukup baik, namun pembimbing harus lebih memperhatikan remaja dalam meningkatkan kualitas dirinya. Dan dalam memberikan motivasi pembimbing sudah cukup baik sehingga remaja bisa berfikir positif dan selalu berprasangka baik terhadap keadaannya.

2. Bagi Remaja

Remaja yang mengikuti kegiatan, hendaklah ia mengikuti kegiatan tersebut dengan serius supaya bisa bermanfaat untuk kehidupannya. Dan bimbingan akan sia-sia jika tidak ada kesadaran. Oleh karena itu remaja harus mengamalkan apa yang mereka dapaat dalam bimbingan tersebut agar mereka bisa menerapkannya untuk kehidupan mereka yang akan datang.

3. Bagi Keluarga

Diharapkan semoga dalam penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan, karna dimana seorang anak yang berkebutuhan khusus sanga membutuhkan dukungan keluarga.

4. Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melanjutkan penelitian tentang kepercayaan diri dengan melihat berbagai faktor lain yang mempengaruhi kepercayaan diri.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Tina, and Budi Andayani. "Peningkatan Kepercayaan Diri Remaja." *Jurnal Psikologi*, no. 2 (1998): 35–46.
- Apollo, and Andi Cahyadi. "Widya Warta." *Widya Warta* 02, no. I (2012): 254–71.
- Baier, Heinz-Dieter. "Health Psychology — Biopsychosocial Interactions, 2nd Edition." *Patient Education and Counseling* 29, no. 2 (1996): 223–24. [https://doi.org/10.1016/0738-3991\(96\)00903-2](https://doi.org/10.1016/0738-3991(96)00903-2).
- Cayono, S.A.T. "Persons With Disabilities: Searching Social Rehabilitation Services Of Disable People In Poor Families." *Media Informasi Penelitian Kesejahteraan Sosial* 41, no. 3 (2017): 239–54.
- Çelik, Mehmet, and Yunus Emre Ayna. "Application of Perceived Family Support Scale to Individuals with Special Needs." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 113 (2014): 181–90. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.01.025>.
- Diananda, Amita. "Psikologi Remaja Dan Permasalahannya." *Journal ISTIGHNA* 1, no. 1 (2019): 116–33. <https://doi.org/10.33853/istighna.v1i1.20>.
- Fani Kumalasari, Latifah Nur Ahyani. "Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Remaja Di Panti Asuhan." *Jurnal Pendidikan Islam* 09, no. 01 (2020): 127–48.
- Gunawan, Aditya Rahmat, Binahayati Rusyidi, and Lenny Meilany. "Dukungan Sosial Orangtua Terhadap Atlet Paralimpik Pelajar Tuna Netra Berprestasi Di Kota Bandung." *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 3 (2015): 407. <https://doi.org/10.24198/jppm.v3i3.13785>.
- Ju Jiandong, Shang Jin Wei, Fitria Savira, Yudi Suharsono, Roberto Aragão, Lukas Linsi, Book Editor, et al. "Aspek-Aspek Kepercayaan Diri." *Journal of Chemical Information and Modeling* 43, no. 1 (2020): 7728.
- Nuista, Ferninda. "Hubungan Penerimaan Diri Dengan Kepercayaan Diri Pada Penyandang Disabilitas Fisik," 2021.
- Omihara, Hirnar Waki, Winida Marpaung, and Rina Mirza. "Kepercayaan Diri Ditinjau Dari Dukungan Sosial Pada Penyandang Tuna Netra." *Psycho Idea* 17, no. 2 (2019): 114. <https://doi.org/10.30595/psychoidea.v17i2.4175>.
- Organização Mundial de Saúde. *World Health Statistics 2022 (Monitoring Health of the SDGs)*, 2022. <http://apps.who.int/bookorders>.
- Pirni, Adrianus Yofanto Angi, Roni Yuliwar, and Arie Jefry Ka'arayeno. "Hubungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Antara Penerimaan Diri Dengan Kepercayaan Diri Dalam Interaksi Sosial Pada Remaja Penyandang Cacat Fisik Di Pantu Asuhan Bhakti Luhur Kecamatan Sukun Malang.” *Nursing News* 2, no. 1 (2017): 578–97.

Priyanti, Tita Rahmi, Ira Puspitawati, and Afmi Fuad. “Dukungan Sosial Dan Kepercayaan Diri Pada Orang Tua Dengan Anak Down Syndrome.” *Jurnal Psikologi* 12, no. 1 (2019): 76–87. <https://doi.org/10.35760/psi.2019.v12i1.1918>.

Rahmadini, Hana Afina. “Pengaruh Support Group Motivation Terhadap Rasa Percaya Diri Penyandang Tunanetra Di Komunitas PERTUNI Surabaya.” *Jurnal Psikologi*, 2019.

Rustanto, Agung Edi. “Kepercayaan Diri Dan Efikasi Diri Terhadap Kematangan Karir Mahasiswa Di Politeknik Lp3I Jakarta Kampus Jakarta Utara.” *Jurnal Lentera Bisnis* 5, no. 2 (2017): 1. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v5i2.31>.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: alfabeta, 2011.

———. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: alfabeta, 2019.

Syamsi, Ibnu, and Haryanto. “Buku Penyandang Masalah Kesejahteraan,” 2018.

Wadah, Nur, Asniar Khumas, and Nur Fitriany Fakhri. “The Effect of Parental Social Support on Inferiority of Persons with Physical Disabilities at the Wirajaya Social Rehabilitation Center for Physical Disabilities in Makassar.” *Pinisi Journal Of Art, Humanity & Social Studies*, no. November (2021).

[https://www.researchgate.net/profile/Nurfitriany-](https://www.researchgate.net/profile/Nurfitriany-Fakhri/publication/359856205_The_Effect_of_Parental_Social_Support_on_Inferiority_of_Persons_with_Physical_Disabilities_at_the_Wirajaya_Social_Rehabilitation_Center_for_Physical_Disabilities_in_Makassar/lin)

[Fakhri/publication/359856205_The_Effect_of_Parental_Social_Support_on_Inferiority_of_Persons_with_Physical_Disabilities_at_the_Wirajaya_Social_Rehabilitation_Center_for_Physical_Disabilities_in_Makassar/lin](https://www.researchgate.net/profile/Nurfitriany-Fakhri/publication/359856205_The_Effect_of_Parental_Social_Support_on_Inferiority_of_Persons_with_Physical_Disabilities_at_the_Wirajaya_Social_Rehabilitation_Center_for_Physical_Disabilities_in_Makassar/lin).

Wahyuni, Winda, and Anggia K.E Marettih. “Hubungan Citra Tubuh Dengan Identitas Diri Pada Remaja Dengan Disabilitas Fisik Winda Wahyuni Anggia K.E Marettih.” *Jurnal Psikologi* 8, no. 1 (2012): 62–66.

World Health Organisation. “WHO Short Disability Assessment Schedule (WHO DAS–S).” *Multiaxial Presentation of the ICD-10 for Use in Adult Psychiatry*, 2010, 125–26. <https://doi.org/10.1017/cbo9780511759055.008>.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

PENGANTAR

Dengan segala hormat, ijinkan saya meminta sedikit waktu, dalam pengisian angket ini. Angket ini bertujuan untuk penelitian dalam penulisan skripsi. Untuk itu saya mohon menjawab setiap pertanyaan dalam angket ini dengan jujur dan sesuai dengan keadaan diri yang sebenarnya. Atas bantuan dan partisipasinya saya sampaikan terimakasih.

PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah identitas diri pada tempat yang telah disediakan.
2. Jawablah setiap pertanyaan yang tersedia secara jujur dan sesuai dengan keadaan diri.
3. Pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan memberi kalian centang (√) pada jawaban yang tersedia.

KETERANGAN PILIHAN

- 1) SS :Sangat Setuju
- 2) S : Setuju
- 3) TS : Tidak Setuju
- 4) STS :Sangat Tidak Setuju

IDENTITAS NAMA

1. Nama :
2. umur :



ANGKET DUKUNGAN SOSIAL

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya memiliki keluarga yang mencintai dan mendukung saya				
2	Saya merasa memiliki orang yang selalu memberikan dukungan emosional ketika saya membutuhkan				
3	Saya memiliki orang yang dapat saya ajak berbicara tentang masalah pribadi saya				
4	Saya memiliki teman yang selalu mendukung saya				
5	Saya memiliki teman yang menunjukkan kepeduliannya terhadap masalah saya				
6	Saya memiliki kualitas dukungan sosial yang baik dari teman teman saya				
7	Saya memiliki teman yang memberikan apresiasi ketika saya berhasil melakukan suatu hal				
8	Saya merasa diterima dan dihargai oleh keluarga saya				
9	Saya memiliki lingkungan sosial yang aman dan stabil				
10	Saya memiliki lingkungan sosial yang menerima kekurangan saya				
11	Saya memiliki teman yang yang dapat saya percaya dan bergantung kepada mereka				
12	Saya memiliki teman yang memahami situasi saya				
13	Saya memiliki keluarga yang selalu memberikan nasehat kepada saya				
14	Saya memiliki keluarga yang selalu membantu saya saat ada masalah dengan solusi yang tepat				
15	Saya memiliki teman yang selalu membantu saya saat ada masalah secara efektif				



ANGKET KEPERCAYAAN DIRI

No	Pertanyaan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya yakin akan berhasil dalam menyelesaikan pekerjaan saya				
2	Saya memiliki banyak hal yang saya banggakan dalam diri saya				
3	Saya mampu menerima kegagalan seburuk apapun itu				
4	Saya percaya diri dengan kondisi tubuh saya sekarang ini				
5	Saya akan menjaga penampilan dimanapun saya berada				
6	Saya mengagumi diri saya sendiri				
7	Saya bisa menguasai diri terhadap situasi yang menekan saya				
8	Biasanya saya lebih senang apabila saya mandiri				
9	Saya biasanya menyelesaikan persoalan saya sendiri tanpa bantuan orang lain				
10	Meskipun ada hambatan saya yakin dapat menyelesaikan apa yang menjadi tanggung jawab saya				
11	Saya menrima setiap kritikan dari orang lain demi kebaikan saya				
12	Saya tidak akan tersinggung jika mendengar komentar orang lain tentang penampilan saya				
13	Saya menghargai orang lain yang berbeda prinsip dengan saya				
14	Jika saya gagal saya akan mencobanya lagi				
15	Saya sering kali tidak yakin akan potensi yang saya miliki				

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item	Jumlah
Variabel X (Bebas) dukungan sosial	1. Dukungan emosional	- Rasa kasih sayang	1,2	2
		- Peduli	3,4,5,6	4
	2. Dukungan penghargaan	- Saling menghargai	7,8,9	3
		- Saling menerima	10,11,12	3
	3. Dukungan informasi	- Memberikan nasihat atau solusi	13	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item	Jumlah
Variabel Y (Terikat) Kepercayaan diri	4. Dukungan jasa	- Bantuan berupa tindakan	14,15	2
	1. Optimis	- Menghargai hasil pekerjaan sendiri	1,2	2
		- Percaya diri dalam melakukan sesuatu	3,4,5,6,7	4
	2. Bertanggung jawab	- Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan	8,9,10	3
	3. objektif	- mampu menerima kritik dan saran	11,12,13	3
	4. keyakinan akan kemampuan diri	- memiliki konsep diri yang positif	14,15	2

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 1
Skor Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kepercayaan Diri Penyandang
Disabilitas Di UPT Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa
 Dukungan sosial (X)

No	Umur	Jumlah Item															Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	18 tahun	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	49
2	18 tahun	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
3	18 tahun	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	49
4	18 tahun	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	47
5	18 tahun	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
6	18 tahun	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	46
7	18 tahun	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	4	41
8	18 tahun	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	48
9	18 tahun	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	40
10	20 tahun	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	50
11	20 tahun	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
12	20 tahun	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	43
13	20 tahun	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	42
14	20 tahun	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	41
15	20 tahun	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	40
16	20 tahun	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	48
17	20 tahun	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	2	4	44
18	20 tahun	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	47
19	20 tahun	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	45
20	20 tahun	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	49
21	20 tahun	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	40
22	21 tahun	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
23	21 tahun	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	40
24	21 tahun	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	41
25	24 tahun	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	46
26	24 tahun	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	45
27	24 tahun	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
28	25 tahun	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	40
29	25 tahun	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	41
30	25 tahun	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 2

HASIL ANALISIS UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Uji Validitas dan Reliabelitas Variabel (X) Dukungan Sosial

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.953	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	40.60	48.489	.791	.948
x2	40.80	51.956	.715	.950
x3	40.50	49.833	.732	.949
x4	40.60	50.044	.847	.947
x5	40.70	51.344	.934	.948
x6	40.70	51.122	.624	.952
x7	40.70	51.122	.624	.952
x8	40.40	47.378	.749	.950
x9	40.50	48.944	.834	.947
x10	40.70	51.344	.934	.948
x11	40.70	50.456	.702	.950
x12	40.60	50.267	.817	.948
x13	40.40	47.378	.749	.950
x14	40.70	49.789	.782	.948
x15	40.40	50.044	.630	.952

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini

ka

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Item N=15	R hitung	r tabel = 0.631 (df=n-2 taraf 5%)	Keputusan
X1	0,827	>0,631	Valid
X2	0,745	>0,631	Valid
X3	0,772	>0,631	Valid
X4	0,867	>0,631	Valid
X5	0,941	>0,631	Valid
X6	0,674	>0,631	Valid
X7	0,674	>0,631	Valid
X8	0,794	>0,631	Valid
X9	0,860	>0,631	Valid
X10	0,941	>0,631	Valid
X11	0,744	>0,631	Valid
X12	0,841	>0,631	Valid
X13	0,791	>0,631	Valid
X14	0,813	>0,631	Valid
X15	0,687	>0,631	Valid

Uji Validitas dan Reliabelitas Variabel (Y) Kepercayaan Diri
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.945	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y1	41.10	51.878	.680	.943
y2	41.40	53.600	.657	.943
y3	41.10	52.989	.733	.941

f Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

y4	41.20	53.067	.645	.943
y5	41.20	52.400	.711	.942
y6	41.20	53.511	.808	.940
y7	41.00	52.889	.663	.943
y8	41.00	52.000	.752	.941
y9	41.10	52.322	.806	.939
y10	41.20	53.733	.780	.941
y11	41.00	51.778	.774	.940
y12	41.30	54.456	.950	.940
y13	41.10	52.989	.733	.941
y14	41.10	52.544	.620	.945
y15	41.40	54.044	.609	.944

Item N=15	R hitung	r tabel = 0,631 (df=n-2 taraf 5%)	Keputusan
X1	0,735	>0,631	Valid
X2	0,705	>0,631	Valid
X3	0,771	>0,631	Valid
X4	0,699	>0,631	Valid
X5	0,757	>0,631	Valid
X6	0,833	>0,631	Valid
X7	0,714	>0,631	Valid
X8	0,792	>0,631	Valid
X9	0,835	>0,631	Valid
X10	0,808	>0,631	Valid
X11	0,811	>0,631	Valid
X12	0,955	>0,631	Valid
X13	0,771	>0,631	Valid
X14	0,682	>0,631	Valid
X15	0,662	>0,631	Valid



©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/55097
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Sebagai Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Perohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : 551/Usk.04/F.IV/PP.00.9/01/2023 Tanggal 9 Januari 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

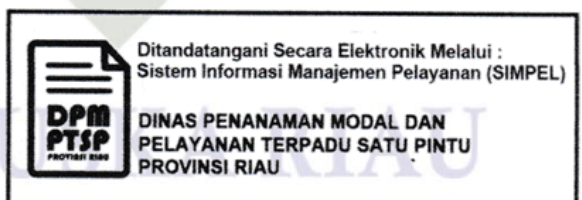
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : ADE AFRIANI |
| 2. NIM /KTP | : 11940221282 |
| 3. Program Studi | : BIMBINGAN KONSELING ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI PENYANDANG DISABILITAS DI UPT PEMBERDAYAAN PENYANDANG DISABILITAS DAKSA |
| 7. Lokasi Penelitian | : UPT PEMBERDAYAAN PENYANDANG DISABILITAS DAKSA |

Menurut ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 24 Maret 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Sosial Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan umum tentang masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Ade Afriani, merupakan nama lengkap dari penulis skripsi ini. Penulis lahir di Sibanggor JSulu Kec. Puncak Sorik Marapi Kab. Mandailing Natal pada 16 juni 2000. Anak ketujuh dari tujuh bersaudara pasangan Abdul Karim Lubis dan Nur Sehan. Penulis memulai karir Pendidikan dari taman kanak-kanak As-Syarif Kec. Puncak Sorik Marapi pada tahun 2006. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya pada Sekolah Dasar Negeri 168 Sibanggor Julu selama 6 tahun dan menamatkannya pada tahun 2013. Selanjutnya penulis melanjutkan pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Puncak Sorik Marapi selama 3 tahun dan menamatkannya pada tahun 2016. Dan kemudian melanjutkan pada Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Al-Husnayain selama 3 tahun dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun yang sama yaitu tahun 2019, penulis kembali melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Dakwah Komunikasi dalam Program Studi Bimbingan Konseling Islam.

Pada masa perkuliahan penulis juga telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat di desa Mekar Sari Kecamatan Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti. Dan peneliti juga telah melaksanakan kegiatan Magang (Praktek Kerja Lapangan) sebagai upaya pengaplikasian ilmu nyata yang telah didapatkan peneliti selama masa perkuliahan di Lembaga Pemasarakatan Kelas II B Solok, Sumatera Barat.

Peneliti kemudian melakukan penelitian sebagai bentuk upaya untuk penyelesaian tugas akhir di Lembaga Pemasarakatan Kelas II B Solok dengan mengangkat judul “Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kepercayaan Diri Penyandang Disabilitas Fisik Di UPT Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Desa Pekanbaru”. Hasil penelitian tersebut diuji dalam sidang munaqasyah pada tanggal 09 juni 2023 di Fakultas Dakwah Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).